

SKRIPSI

**PENANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) DENGAN
BERBAGAI JARAK TANAM DI ANTARA TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM
MENGHASILKAN**

**PLANTING OF RED CHILIES (*Capsicum annum* L.) WITH
VARIOUS SPACING BETWEEN THE IMMATURE PALM OIL
(*Elaeis guineensis* Jacq.)**



**HEGAR NURJANNAH
05071381419140**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

HEGAR NURJANNAH. Planting Of Red Chilies (*Capsicum annum* L) With Various Spacing Between The Immature Palm Oil (*Elaeis guineensis* Jacq.) (Supervised by **LUCY ROBIARTINI B** and **SUSILAWATI**).

The objective of this study to determine the growth of young palm oil trees which is planted by red chili plants in between it, with a variety of plant spacing. The research was conducted in Rimba Jaya Village, Air Kumbang Subdistrict, Banyuasin Regency, South Sumatera Province. The study was conducted from October 2017 to February 2018. The design used for red chili plants was Randomized Block Design with one factor: plant spacing ($M_1 = 50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$; $M_2 = 60 \text{ cm} \times 60 \text{ cm}$; $M_3 = 70 \text{ cm} \times 70 \text{ cm}$) and replicated with five blocks. The results showed that plant height, stem diameter, crown diameter and greenness of palm oil tree leaves were affected by red chilli. While on the red chili with a spacing of 50 cm x 50 cm provide a positive response to the growth and production of red chili.

Keywords: Red Chili, Plant Spacing, Palm Oil.

RINGKASAN

HEGAR NURJANNAH. Penanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dengan Berbagai Jarak Tanam Di Antara Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan. (Dibimbing oleh **LUCY ROBIARTINI B** dan **SUSILAWATI**).

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pertumbuhan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan yang di tanam tanaman cabai merah di antara tanaman kelapa sawit dengan berbagai jarak tanam. Penelitian dilaksanakan di Desa Rimba Jaya, Kecamatan Air Kumbang, Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Penelitian dimulai bulan Oktober 2017 sampai Februari 2018. Rancangan yang digunakan untuk tanaman cabai merah adalah Rancangan Acak Kelompok dengan satu faktor yaitu jarak tanam ($M_1= 50 \text{ cm} \times 50 \text{ cm}$; $M_2= 60 \text{ cm} \times 60 \text{ cm}$; $M_3= 70 \text{ cm} \times 70 \text{ cm}$) dan 5 kelompok. Hasil menunjukkan bahwa tinggi tanaman, diameter batang, diameter tajuk dan tingkat kehijauan daun tanaman kelapa sawit belum berpengaruh dengan adanya tanaman cabai merah. Sedangkan pada tanaman cabai merah jarak tanam cabai 50 cm x 50 cm memberikan respon yang positif terhadap pertumbuhan dan produksi tanaman cabai merah.

Kata kunci : Cabai Merah, Jarak Tanam, Kelapa Sawit.

SKRIPSI

**PENANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum* L.) DENGAN
BERBAGAI JARAK TANAM DI ANTARA TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.) BELUM
MENGHASILKAN**

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Hegar Nurjannah
05071381419140

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

LEMBAR PENGESAHAN

**PENANAMAN CABAI MERAH (*Capsicum annum L.*) DENGAN
BERBAGAI JARAK TANAM DI ANTARA TANAMAN
KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis Jacq.*) BELUM
MENGHASILKAN**

SKRIPSI

Sebagai **Salah** Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar **Sarjana** Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Hegar Nurjannah
05071381419140

Pembimbing I

Indralaya, Juli 2018
Pembimbing II



Dr. Ir. Lucy Robiartini, M. Si.
NIP. 195304111984032001



Dr. Ir. Susilawati, M. Si
NIP. 196712081995032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003

Skripsi dengan Judul “Penanaman cabai merah (*Capsicum annum* L.) dengan berbagai jarak tanam di antara tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) belum menghasilkan” oleh Hegar Nurjannah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 18 April 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--------------------------------------------------------------|------------|-------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Dr. Ir. Lucy Robiartini, M. Si.
NIP 195304111984032001 | Ketua | () |
| 2. Dr. Ir. Susilawati, M. Si.
NIP 196712081995032001 | Sekretaris | () |
| 3. Dr. Ir. M. Umar Harun, M.S.
NIP 196212131988031002 | Anggota | () |
| 4. Dr. Ir. M. Ammar. M.P.
NIP 195711151987031010 | Anggota | () |
| 5. Astuti Kurnianingsih S.P, M.Si.
NIP 197809052008012020 | Anggota | () |

Indralaya, April 2018
Ketua Program Studi
Agroekoteknologi


Dr. Ir. Munandar, M.Agr.
NIP 196012071985031005

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Hegar Nurjannah
NIM : 05071381419140
Judul : Penanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dengan Berbagai Jarak Tanam Di Antara Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dibawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila kemudian hari ditemukan unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak siapapun.



Indralaya, Juli 2018

METERAI
TEMPEL
F574AAFF229927381
6000
ENAM RIBURUPIAH

Hegar Nurjannah

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Dengan Berbagai Jarak Tanam Di Antara Tanaman Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) Belum Menghasilkan”.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang terdalem kepada dosen pembimbing **Dr. Ir. Lucy Robiartini B, M.Si.** dan **Dr. Ir. Susilawati, M.Si.** yang telah berkenan membimbing dan mengarahkan, serta meluangkan waktu, tenaga, pikiran dengan penuh kesabaran dan ke ikhlasan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada dosen penguji **Dr. Ir. M. Umar Harun M.S, Dr. Ir. M. Ammar, M.P** dan **Astuti Kurnianingsih, S.P, M.Si** atas peran dan partisipasinya dalam menyukkseskan selesainya skripsi ini, dan tak lupa penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan dan doa higgsa selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Dengan segala kerendahan hati penulis megharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Akhir kata penulis ucapkan banyak terima kasih.

Indralaya, April 2018



Hegar Nurjannah

Universitas Sriwijaya

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Hegar Nurjannah, bertempat tinggal di Jalan Letnan Matulesi RT. 02 RW. 01 Sembawa, Kecamatan Sembawa Kabupaten Banyuasin Sumatera Selatan. Penulis merupakan anak ketiga dari empat bersaudara, lahir di Palembang pada tanggal 25 Mei 1996. Penulis merupakan anak dari pasangan Bapak Saleh Sediaan dan Ibu Siti Insiyah.

Penulis menempuh awal pendidikannya di TK Mulya Ananda dan menyelesaikannya pada tahun 2002, lalu melanjutkan Sekolah Dasar Negeri 01 Sembawa dan menyelesaikannya pada tahun 2008, kemudian Sekolah Menengah Pertama Negeri 03 Banyuasin III dan menyelesaikannya pada tahun 2011, setelah itu pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan Pertanian Pembangunan Negeri Sembawa jurusan Agribisnis Tanaman Perkebunan dan menyelesaikannya pada tahun 2014. Penulis melanjutkan studi sebagai mahasiswa di Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak 2014 melalui jalur Ujian Saringan Masuk (USM) dan pada tahun 2016 penulis memilih peminatan Jurusan Agronomi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Penulis merupakan salah satu anggota di Organisasi Himpunan Mahasiswa Agroekoteknologi (HIMAGROTEK) dan Himpunan Mahasiswa Agronomi (HIMAGRON).

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	viii
RIWAYAT HIDUP.....	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	2
1.3. Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Tanaman Kelapa Sawit	4
2.1.1. Sejarah Kelapa sawit.....	4
2.1.2. Botani Kelapa Sawit..	5
2.1.3. Syarat Tumbuh Kelapa Sawit	7
2.2. Tanaman Cabai Merah	8
2.2.1. Botani Cabai Merah	8
2.2.2. Syarat Tumbuh Cabai Merah	9
2.2.3. Jarak Tanam	10
BAB 3. METODELOGI PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu	12
3.2. Alat dan Bahan.....	12
3.3. Metode Penelitian.....	12
3.4. Cara Kerja	12
3.4.1. Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan.....	12
3.4.2. Tanaman Cabai Merah	13
3.5. Pengamatan	15
3.5.1. Tanaman Kelapa Sawit Belum Menghasilkan	15
3.5.2. Tanaman Cabai Merah.....	17

BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Hasil	20
4.1.1. Tanaman Kelapa Sawit	20
4.1.1.1. Tinggi Tanaman Kelapa Sawit (m)	20
4.1.1.2. Diameter Batang (cm)	21
4.1.1.3. Diameter Tajuk (m)	22
4.1.1.4. Tingkat Kehijauan Daun	22
4.1.2. Tanaman Cabai Merah	23
4.1.2.1. Tinggi Tanaman Cabai Merah (cm)	23
4.1.2.2. Diameter Tajuk (cm)	23
4.1.2.3. Umur Berbunga (hari)	24
4.1.2.4. Jumlah Buah (buah)	24
4.1.2.5. Berat Buah (g)	25
4.1.2.6. Jumlah Cabang (cabang)	25
4.1.2.7. Total Produksi (kg)	26
4.2. Pembahasan	26

BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	29
5.2. Saran	29
DAFTAR PUSTAKA	30

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Hasil analisis keragaman terhadap semua peubah yang diamati	20
Tabel 4.2. Uji BNT terhadap total produksi tanaman cabai merah.....	26

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1. Pembersihan lahan tanaman kelapa sawit.	13
Gambar 3.2. Menentukan area petakan tanaman kelapa sawit.	13
Gambar 3.3. Pembuatan lubang tanam dan jarak tanam cabai merah.	14
Gambar 3.4. Pembersihan gulma di sekitar tanaman cabai merah.	15
Gambar 3.5. Pengukuran tinggi tanaman kelapa sawit.	15
Gambar 3.6. Pengukuran diameter batang kelapa sawit.	16
Gambar 3.7. Pengukuran tingkat kehijauan daun.	17
Gambar 3.8. Pengukuran tinggi tanaman cabai merah.	17
Gambar 3.9. Cabang tanaman cabai merah yang di rontokan.	19
Gambar 4.1. Tinggi tanaman kelapa sawit.	21
Gambar 4.2. Diameter batang tanaman kelapa sawit.	21
Gambar 4.3. Diameter tajuk tanaman kelapa sawit.	22
Gambar 4.4. Tingkat kehijauan daun tanaman kelapa sawit.	23
Gambar 4.5. Tinggi tanaman cabai merah.	23
Gambar 4.6. Diameter tajuk tanaman cabai merah.	24
Gambar 4.7. Umur berbunga tanaman cabai merah.	24
Gambar 4.8. Jumlah buah tanaman cabai merah.	25
Gambar 4.9. Berat buah tanaman cabai merah.	25
Gambar 4.10. Jumlah cabang tanaman cabai merah.	26

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Dokumentasi pelaksanaan penelitian.....	34
Lampiran 2. Denah lokasi penelitian	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) merupakan salah satu jenis tanaman dari famili Areaceae yang dapat menghasilkan minyak, minyak yang dihasilkan dapat digunakan untuk memasak, diolah menjadi sabun maupun menjadi bahan bakar nabati atau biodisel. Sampai saat ini tanaman kelapa sawit masih sangat diminati untuk dikelola dan ditanam, karena tanaman kelapa sawit mampu meningkatkan pendapatan masyarakat dan tanaman kelapa sawit merupakan sumber daya penting untuk mengurangi tingkat kemiskinan (Sukamto, 2008). Menurut Basiron dan Chan (2004), tanaman kelapa sawit adalah tanaman yang sangat penting bagi perkebunan, 80% minyak kelapa sawit dapat digunakan untuk produk yang dapat dimakan dan 20% untuk industri *oleochemical*. Selain itu tanaman kelapa sawit merupakan tanaman dengan produksi minyak yang tinggi dibandingkan penghasil minyak nabati yang lainnya (Basiron, 2007).

Di Indonesia perkembangan industri kelapa sawit mengalami kemajuan yang pesat, terutama peningkatan luas lahan dan produksi tanaman kelapa sawit. Perkembangan luas perkebunan kelapa sawit di Indonesia selama sepuluh tahun terakhir meningkat dari 2.2 juta ha pada tahun 1997 menjadi 4.1 juta ha pada tahun 2007 atau meningkat 7.5%/tahun (Sunarko, 2009). Produktivitas CPO kelapa sawit meningkat dari 3.52 ton/ha⁻¹ pada tahun 2011 menjadi 3.57 ton/ha⁻¹ pada tahun 2012 dengan luasan 9 juta ha (Deptan, 2012). Peningkatan luas areal tanaman kelapa sawit seringkali kurang memperhatikan kesesuaian lahan untuk kelapa sawit. Ketidaksesuaian lahan dapat menyebabkan terjadinya penurunan produktivitas tanaman kelapa sawit. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya penurunan produktivitas minyak kelapa sawit (CPO) nasional pada tahun 2008 sebesar 11.54% dari tahun sebelumnya, yaitu dari 2.6 ton/ha⁻¹ menjadi 2.3 ton/ha⁻¹ (Dirjenbun, 2009).

Pemanfaatan lahan perkebunan besar yang dapat menghasilkan tanaman hortikultura sudah lama tercetus. Khususnya petani di Desa Rimba Jaya telah memanfaatkan lahan perkebunan sawit mereka dengan menanam tanaman

hortikultura diantara tanaman kelapa sawit, mengingat tanaman hortikultura umurnya pendek maka munculah ide yaitu memanfaatkan lahan di antara tanaman kelapa sawit dengan menanam tanaman cabai merah (Wibawa *et al.*, 1995).

Cabai merah (*Capsicum annum L.*) adalah tanaman hortikultura yang di budidayakan secara komersial, hal ini disebabkan karena tanaman cabai memiliki kandungan gizi yang cukup lengkap dan memiliki nilai ekonomis tinggi yang banyak digunakan baik untuk konsumsi rumah tangga maupun untuk keperluan industri makanan, di Indonesia cabai merah merupakan jenis sayuran yang cukup penting (Harpenas dan Dermawan, 2011). Secara ekonomis komoditas cabai sangat berpotensi untuk dikembangkan, karena mengingat kebutuhan cabai yang tidak pernah menurun seiring dengan peningkatan jumlah penduduk, disisi lain cabai juga merupakan komoditi ekspor yang menjanjikan karena semakin ditingkatkannya ekspor komoditas non migas (Barus, 2006).

Di Indonesia produksi cabai terus mengalami peningkatan dari tahun-ketahun. Pada tahun 2012 produksi cabai dalam negeri sebanyak 954,36 ribu ton. Dibandingkan dengan tahun 2011 sebanyak 888,85 ribu ton, terjadi peningkatan produksi sebanyak 65,51 ribu ton. Di Sumatera Selatan produksi cabai merah mengalami penurunan secara drastis. Pada tahun 2010 mencapai 34,040 ton/thn, sementara pada tahun 2012 mencapai 23,195 ton/thn, terjadi penurunan produksi sebesar 10,845 ton/thn (Dinas Pangan dan Hortikultura Sumatera Selatan, 2013).

1.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana pertumbuhan tanaman kelapa sawit belum menghasilkan dengan di tanamnya cabai merah.
2. Untuk mengetahui jarak tanam terbaik tanaman cabai merah di antara tanaman kelapa sawit belum menghasilkan.

1.3 Hipotesis

Adapun hipotesis pada penelitian ini yaitu:

1. Penanaman cabai merah di antara tanaman kelapa sawit muda, belum mempengaruhi pertumbuhan tanaman kelapa sawit.
2. Jarak tanam cabai merah 50 x 50 cm di antara tanaman kelapa sawit memberikan pertumbuhan dan hasil terbaik bagi tanaman cabai merah.

DAFTAR PUSTAKA

- Anjum SA, X Xie, L Wang, MF saleem, C Man, and W Lei. 2011. Morphological, physiological and biochemical responses of plants to drought stres. *African journal of Agriculture*.
- Arini LDD, Suranto., dan Edwi M. 2013. Studi Morfologi dan Anatomi pada Tanaman *Capsicum annum* L. Terinfeksi Virus di Daerah Ekskaresidenan Surakarta. *El-vivo*. 1(1): 32-41.
- Badan Pusat Statistika. (2014). Produksi Cabai Besar, Cabai Rawit, dan Bawang Merah tahun 2013 No. 62/08/Th, XVII.
- Badrun, M. 2010. Lintasan 30 Tahun Pengembangan Kelapa Sawit. Direktorat Jenderal Perkebunan, Kementerian Pertanian dan Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia.
- Barus, W,A. 2006. Pertumbuhan dan Produksi Cabai (*Capsicum annum* L.) dengan penggunaan mulsa dan pemupukan PK. *Jurnal Penelitian Bidang Pertanian*.
- Basiron, Y., K.W. Chan. 2004. The oil palm and its sustainability. *J. Oil Palm Res.* 16:1-10.
- Basiron, Y. 2007. Palm oil production through sustainable plantations. *Eur. J. Lipid Sci. Technol.* 109:289-295.
- Bernardinus, Y dan W. Wiryanto, 2002. Bertanam Cabai di Musim Hujan. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Deptan. 2012. Luas Areal Kelapa Sawit Menurut Provinsi di Indonesia, 2008-2012. <http://www.deptan.go.id> (diunduh pada tanggal 15 September 2017).
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. 2013. *Statistik Tanaman Pangan Periode 2008-2012*. Palembang Sumatera Selatan.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2009. *Statistika Perkebunan Indonesia 2008–2010 Kelapa Sawit*. Jakarta (ID): Direktorat Jenderal Perkebunan, Departemen Pertanian. 57 hlm.

- Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawa, R. Hartono. 2002. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fauzi, Y., Y. E. Widyastuti, I. Satyawibawa, R. Hartono. 2006. Kelapa Sawit: Budidaya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Fauzi, Yan. Widyastuti, Yustina. Satyawibawa, Imam. Rudi, Heru. 2014. Kelapa Sawit. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Girsang. 2008. Uji ketahanan beberapa varietas tanaman cabai (*capsicum annum* L.) terhadap serangan penyakit antraknosa dengan pemakaian mulsa plastik. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan.
- Harpenas, A dan R. Dermawan. 2011. Budidaya Cabai Unggul. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Herman, Fahmuddin Agus dan Irsal las. 2009. Analisis Finansial dan Keuntungan yang Hilang dari Pengurangan Emisi Karbon Dioksida pada Perkebunan Kelapa Sawit. Jurnal Litbang Pertanian.
- Khaswarina, S, 2001. Jurnal Natur Indonesia Keragaman Bibit Kelapa Sawit Terhadap Pemberian Berbagai Kombinasi Pupuk di Pembibitan Utama. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara.
- Lingga, P dan Marsono. 2005. Petunjuk Penggunaan Pupuk. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Lubis, A.U. 1992. Kelapa Sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.) di Indonesia. Pusat Penelitian Perkebunan Marihat-Bandar Kuala. Sumatera Utara 435 hal.
- Mahdiannoor. 2011. Respon Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Cabe Besar (*Capsicum annum* L.) terhadap Pemberian Arang Sekam Padi dan Dosis Pupuk Kandang Kotoran Itik di Lahan Rawa Lebak. Jurnal Agroscientiae 18(3) : 164-171.
- Mana, S. 2008. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. UGM Press. Yogyakarta.
- Maretha, W, D. 2010. Pengaruh Penggenangan pada Fase Vegetatif Terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Beberapa Varietas Tanaman Cabai. Skripsi (tidak dipublikasi). Program Studi Agronomi Universitas Sriwijaya, Indralaya.

- Napitupulu I,M,Nur dan K. Edison. 1997. Pengaruh Kerapatan Tanam dan Ukuran Umbi Asal Sprout Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang (*Solanum tuberosum* L.) Kultura Fakultas Pertanian USU.
- Pusat Penelitian Kelapa Sawit. 2003. *Teknologi Pengolahan Kelapa Sawit*. Pusat Penelitian Kelapa Sawit Medan. Medan. 125 hal.
- Pitojo, S. 2003. *Benih Cabai*. Penerbitan Kansius. Yogyakarta. 81 Hal.
- Rukmana, R. 2002. *Budidaya Cabai Hibrida Sistem Mulsa Plastik*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Samekto. R. 2006. *Pupuk Kandang*. PT. Citra Aji Parama. Yogyakarta.
- Sastrosayono, S. 2003. *Budidaya Kelapa Sawit*. Kanisius, Jakarta.
- Santika. 2006. *Agribisnis Cabai*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Setiadi. 2000. *Bertanam Cabai*. Jakarta. Penebar Swadaya.
- Setyamidjaja, D. 2006. *Kelapa sawit*. Kanisius. Yogyakarta (ID). 127 hal.
- Sibarani, J. 2011. *Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Tanaman Cabai Merah (*Capsicum annum* L.) Akibat Penggenangan Fase Generatif*. Skripsi (tidak di publikasikan). Jurusan Budidaya Fakultas Pertanian Universitas sriwijaya. Indralaya.
- Sitepu, D, S, B., Jonis, G, Dan Mariati. 2014. *Respon Pertumbuhan Dan produksi Tanaman Kacang Tanah (*Arachis hypogaea*) Terhadap Pemberian Paclobutrazol Dan Pupuk Kalium*. *J. Agric.* 2 (4) : 1545 – 1551 hlm.
- Sukanto, ITN. 2008. *58 Kiat Meningkatkan Produktivitas dan Mutu Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya.
- Sulistyo, Bambang DH. 2010. *Budi Daya Kelapa Sawit*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sunarko. 2008. *Petunjuk Praktis Budidaya dan Pengolahan Kelapa Sawit*. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Sunarko. 2009. *Budidaya dan Pengelolaan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*. Jakarta (ID): Agromedia Pustaka. 178 hlm.

- Sutapradja, H. 2008. Pengaruh Jarak Tanam dan Ukuran Umbi Bibit terhadap Pertumbuhan dan Hasil Kentang Varietas Granola untuk Bibit. Balai Penelitian Tanaman Sayuran: Bandung.
- Syukur, M., Sujiprihati, S., Koswara, J., & Widodo. (2007). Pewarisan Ketahanan Cabai (*Capsicum annum* L.) terhadap Antraknosa yang disebabkan oleh *Colletotrichum acutatum*. *Bul. Agron.* IPB.
- Wibawa, Asmar Arsjad dan M. J. Rosyid. 1995. Tinjauan Mengenai Pemanfaatan Lahan Perkebunan Untuk Budidaya Tanaman Pangan Dan Ternak. *Warta Pusat Penelitian Karet.* 14 (3) : 191 – 205.
- Wiryanata, B.T. W. 2002. Kiat Mengatasi Permasalahan Praktis Bertanam Cabai Pada Musim Hujan. Agro Media Pustaka. Jakarta.